

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan penelitian ini adalah:

1. Sikap guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Semakin positif sikap guru semakin baik keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Tingkat keeratan hubungan sikap guru dengan keterampilan adalah sangat erat. Kontribusi sikap guru terhadap keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran sebesar 62,80%
2. Supervisi instruksional memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Semakin baik supervisi instruksional kepala sekolah semakin baik keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Tingkat keeratan hubungan supervisi instruksional kepada sekolah dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah sangat erat. Kontribusi supervisi instruksional kepala sekolah terhadap keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran sebesar 74,40%
3. Sikap guru dan supervisi instruksional memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Semakin positif sikap guru dan semakin baik supervisi instruksional kepala sekolah, semakin baik keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Tingkat keeratan hubungan sikap guru dan supervisi instruksional kepada sekolah dengan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah sangat erat. Kontribusi sikap guru dan supervisi instruksional kepada sekolah terhadap keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran sebesar 82,12%.

#### **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang keterampilan mengelola pembelajaran, supervisi instruksional, sikap guru dan implikasi praktis

berkaitan dengan kontribusinya penelitian terhadap peningkatan keterampilan mengelola pembelajaran SMA Negeri se Kota Metro.

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sikap guru dan supervisi instruksional berpengaruh terhadap keterampilan mengelola pembelajaran. Implikasi teoritis penelitian ini berkaitan dengan teori keterampilan mengelola pembelajaran, sikap guru dan supervisi instruksional yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Implikasi yang Berkenan dengan Teori Keterampilan Mengelola Pembelajaran.**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa keterampilan mengelola pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Peningkatan keterampilan mengelola pembelajaran akan sebanding dengan peningkatan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi keterampilan mengelola pembelajaran dalam penelitian ini adalah sikap guru dan supervisi instruksional. Hal ini sejalan dengan pendapat Taufik yang mengungkapkan bahwa keterampilan mengelola pembelajaran dipengaruhi oleh “faktor kualifikasi standar guru, relevansi antara bidang keahlian guru dengan tugas mengajar dan supervisi instruksional kepala sekolah”.

#### **b. Implikasi yang Berkenaan dengan Supervisi Instruksional**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa supervisi instruksional berpengaruh terhadap keterampilan mengelola pembelajaran. supervisi instruksional kepala sekolah yang baik akan berpengaruh pada tingkat keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dalam melaksanakan aktifitas pengajaran. Keberhasilan organisasi tidak dapat dipisahkan dari praktik supervisi. supervisi adalah aktivitas untuk menentukan kondisi atau syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Pidarta berpendapat bahwa dalam supervisi terdapat tiga unsur pokok yang terkandung yaitu (1) unsur proses pengarahan, bantuan atau pertolongan dari pihak atasan, atau pihak yang lebih memahami, (2) unsur yang diberi pertolongan yaitu pihak guru yang berhubungan dengan proses belajar siswa, (3)

objek yang akan diperbaiki, yaitu unsur proses belajar mengajar, dan strategi belajar mengajar. Berdasarkan konsep tersebut supervisi merupakan proses pembimbingan dari pihak atasan kepada guru-guru yang langsung menangani proses belajar siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas, untuk memperbaiki strategi belajar mengajar agar guru dapat meningkatkan efektivitas belajarnya, sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

### c. Implikasi yang Berkenaan Dengan Sikap Guru

Penelitian ini telah membuktikan bahwa sikap guru berpengaruh terhadap keterampilan mengelola pembelajaran. Sikap guru adalah keyakinan, pikiran, persepsi guru, perasaan (senang atau tidak senang) pada kepala sekolah dan kesiapan serta kecenderungan melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Fahrudin, sikap guru menginginkan seorang kepala sekolah yang memiliki wawasan internasional dan kemampuan akademik yang sangat tinggi, berorientasi ke masa depan (visioner), mampu menciptakan iklim pendidikan yang baik di sekolah, peduli terhadap bawahan dan sama-sama mau bertanggung jawab, peningkatan aspek konseptual, teknis dan manajerial harus selalu ditingkatkan, memperhatikan kedisiplinan, berwawasan kepemimpinan yang luas (profesional), menerapkan *reward* and *punishment*, harus bisa mengayomi seluruh guru yang ada di sekolahnya, sehingga guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

## C. Saran

Berdasarkan simpulan, saran penelitian ini adalah

### 1. Kepada guru

Sikap guru yang positif harus terus dijaga oleh guru. Hal ini penting, karena secara langsung mempengaruhi keterampilan guru itu sendiri dalam mengelola pembelajaran. Sikap positif guru ini dapat dipertahankan dengan cara adanya komunikasi secara berkala dan terjadwal antar guru dengan kepala sekolah. Selain saluran komunikasi formal, hendaknya komunikasi informal juga dilakukan, karena terkadang ada guru memiliki sikap terbuka apabila dilakukan secara informal.

## 2. Kepada kepala sekolah

Supervisi instruksional kepala sekolah dinyatakan baik oleh guru, sehingga harus dipertahankan oleh kepala sekolah, karena memiliki kontribusi positif terhadap keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Supervisi instruksional kepala dapat ditingkatkan dengan memperbaiki aspek supervisi instruksional yang selama ini mungkin dirasa belum optimal. Selain itu, kepala sekolah juga dapat meningkatkan kompetensi supervisi instruksional, dengan cara mengikuti diklat atau *workshop* supervisi instruksional yang dilakukan oleh lembaga-lembaga yang berkompeten di bidang ini.